

TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI APLIKASI EDMODO DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Eva Nur Fathonah, Selvia Heryati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

Email: evanurfathonah@gmail.com , selviaafifa@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has an impact on the world of education, especially in the learning process. Learning that was originally done offline has now had to move online. So e-learning based learning media can be a solution in helping the teaching and learning process, one of which is the Edmodo application. This article will discuss the results of research on the effect of Edmodo as a learning platform related to the effectiveness of online learning at SMK Muhammadiyah 1 Bantul. The research object was the students of class XII RPL 1, XII TKRO 3, XII RPL 2, XII TKRO 4. This research was conducted with a purposive method. While the data collection techniques used were observation and documentation. The results of this study indicate that Edmodo is quite well accepted as an online learning medium. Beside that, Edmodo has many advantages, especially in terms of the features offered so that it can help educators, students, and even parents in online learning.

Keywords: *Effectiveness, Edmodo, online learning*

Abstrak

Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara luring kini harus beralih secara daring. Maka media pembelajaran berbasis e-learning dapat menjadi solusi dalam membantu proses belajar mengajar, salah satunya dengan aplikasi Edmodo. Artikel ini akan membahas hasil penelitian tentang pengaruh Edmodo sebagai platform pembelajaran berhubungan dengan keefektifan pembelajaran daring di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Objek penelitian adalah siswa kelas XII RPL 1, XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2. Penelitian ini dilakukan dengan metode purposive. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Edmodo dapat diterima cukup baik sebagai media pembelajaran daring. Selain itu, Edmodo memiliki banyak kelebihan terutama dari segi fitur yang ditawarkan sehingga dapat membantu guru, siswa, bahkan orang tua pada pembelajaran secara daring.

Kata Kunci: Keefektifan, Edmodo, pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Saat ini proses pembelajaran tidak terlepas dari peran teknologi informasi dan komunikasi. Terlebih lagi di masa pandemik global yang menimpa seluruh dunia mengharuskan dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran secara optimal. Banyak cara dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan *platform-platform* digital sebagai media pembelajaran, seperti aplikasi edmodo.

Edmodo sendiri merupakan salah satu dari banyaknya jenis teknologi informasi dan komunikasi yang berbentuk jejaring sosial website, mirip dengan facebook dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini dapat memuat berbagai media berupa animasi, teks, suara, maupun berupa gambar (Gruber dalam Nasrullah dkk 2017).

Edmodo disebut juga facebook-nya pendidik dikarenakan edmodo dapat digunakan oleh guru, siswa, maupun orang tua siswa. Jika dimanfaatkan secara optimal, edmodo dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran daring. Selain kemudahannya yang dapat digunakan secara fleksibel yakni dimana saja dan kapan saja, penggunaan aplikasi edmodo secara optimal oleh siswa juga dapat menciptakan kegiatan belajar yang interaktif. Siswa dapat mengunduh materi ajar dan informasi pembelajaran berupa dokumen elektronik. Tak hanya itu, melalui aplikasi edmodo siswa juga bisa berkomunikasi secara teks, gambar, audio, maupun video.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas edmodo kelas XII RPL , XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul (Musaba), diketahui bahwa penggunaan media edmodo dilakukan sejak sekolah secara daring berlangsung. Penggunaan media edmodo pada pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat mengatasi kendala ruang dan jarak selama pembelajaran daring. Selain itu, menu di aplikasi edmodo seperti *assignment, file and link, assignment, library, quiz* dapat digunakan pendidik sebagai penugasan maupun peserta didik untuk memperoleh materi, latihan mengerjakan soal, maupun mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran. Jika siswa dan guru dapat memanfaatkan aplikasi edmodo secara optimal, maka aplikasi edmodo sangat efektif untuk menjembatani kegiatan belajar terutama saat pembelajaran daring berlangsung.

Untuk mengetahui ketertarikan siswa dengan aplikasi edmodo dalam pembelajaran daring, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berkaitan dengan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui media edmodo di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan. Penentuan subjek dan objek penelitian menggunakan metode purposive yakni subjek penelitian menggunakan kelas XII RPL , XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2 sedangkan objek penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penentuan tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas XII RPL , XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2. Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data berupa hasil aktivitas belajar atau kehadiran siswa dan penugasan melalui observasi kelas pembelajaran daring.

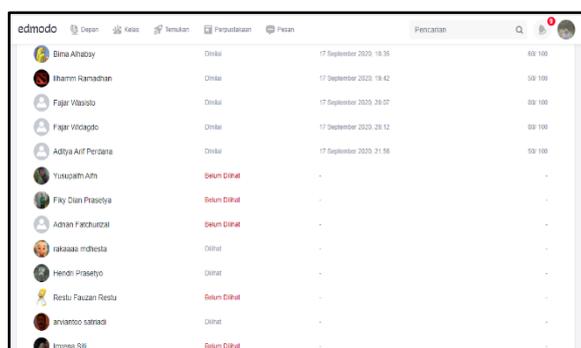
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi ini membutuhkan media yang dapat melancarkan proses belajar mengajar. *E-Learning* merupakan suatu konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. E-learning memiliki beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan antara lain: (1) Memudahkan komunikasi pendidik dan peserta didik secara daring tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu, (2) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet, dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak. Hal tersebut dapat menambah wawasan yang lebih luas berupa ilmu pengetahuan, (3) Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar dan petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal secara daring, sehingga keduanya dapat saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar yang dipelajari, (Rusman, dalam Cahyono 2015).

Berdasarkan data hasil penelitian, penulis mendeskripsikan tentang: (1) Bagaimana peran edmodo dalam pembelajaran, (2) Seperti apa kelengkapan fitur dalam edmodo, (3) Bagaimana kepuasan layanan edmodo dilihat dari tingkat keaktifan siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul di kelas edmodo.

Pemilihan e-learning yang berbasis *edmodo* di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah tepat karena pengoperasiannya mudah dan tidak membingungkan pendidik maupun peserta didik. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai persentase aktivitas belajar berdasarkan presensi siswa dan hasil penugasan. Edmodo sangat tepat digunakan karena dapat memantau kehadiran siswa dan hasil kerja siswa. Pendidik dapat melakukan presensi dengan melihat komentar siswa. Selain itu dapat melihat keaktifan siswa dari penugasan yang memperlihatkan keaktifan siswa secara otomatis. Berikut ini salah satu tampilan edmodo yang memperlihatkan keaktifan siswa berdasarkan penugasan.

Gambar 1. Tampilan Edmodo

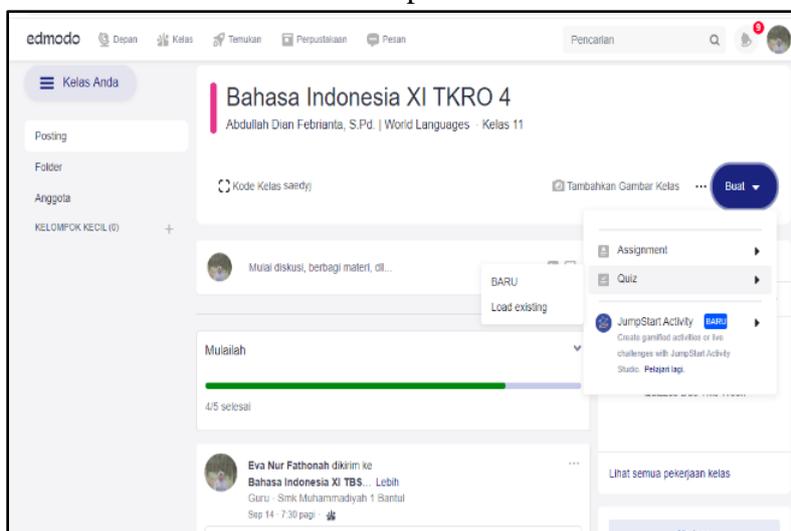


ingkat Keaktifan

Guru dapat melihat berapa jumlah siswa yang sudah mengumpulkan tugas, siswa yang belum melihat tugas, maupun siswa yang sudah melihat tugas namun belum mengumpulkan.

Dilihat dari sisi fitur yang disediakan oleh edmodo, sudah sangat bagus dan lengkap. Jika dimanfaatkan dengan optimal akan sangat membantu proses pembelajaran. Edmodo juga menyediakan fasilitas untuk membuat penugasan dan kuis. Berikut contoh tampilan untuk membuat penugasan dan kuis.

Gambar 2. Tampilan Kelas Edmodo



Berikut ini data hasil observasi peneliti pada penelitian ini. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sudah aktif.

Namun Siswa belum berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Hal yang dijadikan tolok ukur untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa yakni dengan data presensi dan lembar penilaian hasil belajar siswa. Berikut ini adalah tabel kehadiran siswa dan hasil belajar siswa kelas XII RPL , XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2.

Tabel 1. Kehadiran Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Aktivitas Belajar	Kriteria
1.	XII RPL 1	27	92%	Aktif
2.	XII RPL 2	25	80%	Aktif

3.	XI TPM 2	28	84.8%	Aktif
4.	XI TKRO 4	31	67.8%	Aktif

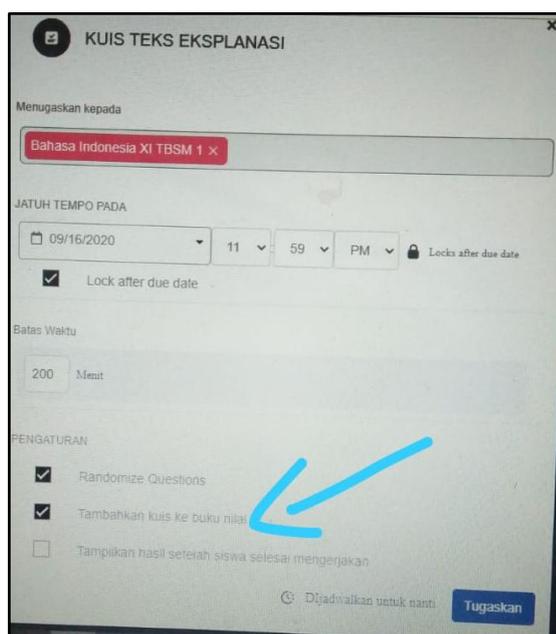
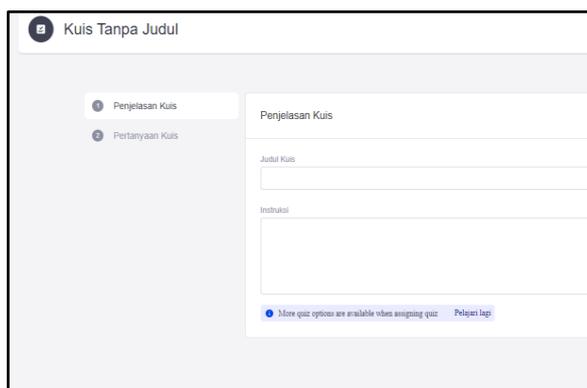
Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas	Rata-rata Nilai
1.	XII RPL 1	53
2.	XII RPL 2	51
3.	XI TPM 2 B	36
4.	XI TKRO 4	48

Berdasarkan tabel diatas, persentase aktivitas belajar siswa kelas XII RPL 1, XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2 menunjukkan kriteria aktif, dilihat dari persentase kehadiran. Persentase kehadiran tertinggi adalah XII RPL 1 sebanyak 92% dan persentase terendah adalah kelas XI TKRO 4 sebanyak 67,8%. Lebih dari 50% siswa menghadiri kelas. Sedangkan hasil observasi penilaian menunjukkan rata-rata nilai kelas tertinggi adalah XII RPL 1 dengan nilai 53 dan terendah kelas XI TPM 2 dengan nilai 36. Melihat data tersebut, jumlah kehadiran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, aktivitas belajar yang dilakukan siswa berupa aktivitas melakukan presensi, mengunduh materi ajar, merumuskan pertanyaan, dan mengunggah hasil pekerjaan.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti khususnya pada penelitian ini berdasarkan kuis yang dibuat guru sebagai peneliti di kelas Edmodo XII RPL 1, XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2. Soal kuis dibuat oleh guru baik berupa isian singkat, pilihan ganda, maupun soal uraian secara daring. Yang dapat membuat kuis hanyalah pendidik, sedangkan peserta didik cukup untuk mengerjakan kuis yang sudah di unggah guru pada kelas masing-masing. Fitur pada kuis ini dilengkapi dengan informasi atau petunjuk mengerjakan dan batasan waktu pengerjaan yang dapat melatih tanggungjawab siswa. Sedangkan untuk

perhitungan nilai pada tiap butir soal dapat diatur oleh pendidik, dan nantinya nilai akan terekap secara otomatis ke dalam penilaian. Hal tersebut memudahkan pendidik dalam pemanfaatan waktu pengoreksian tugas. Soal kuis yang diberikan kepada siswa pun, dapat disusun acak secara otomatis. Dengan begitu peserta didik mengerjakan tugas dengan mandiri. Dapat dilihat pada gambar di bawah.



Mengetahui kelebihan *e-learning* yaitu aplikasi edmodo dan penerapannya di kelas, cukup baik diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebagai media pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan *Edmodo* menyediakan bermacam fitur yang cukup lengkap yang dapat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran daring. Siswa dapat mengakses edmodo secara daring pada gawai dan bisa menerima materi pembelajaran dalam bentuk video, foto, maupun word dokumen. Selain itu, guru dapat memberikan penugasan maupun kuis. Melihat jumlah kehadiran yang relatif tinggi maka dapat diketahui bahwa mayoritas siswa dapat mengakses kelas edmodo untuk mengikuti pembelajaran daring.

Pada penelitian ini penulis mengambil data pada penugasan kuis kelas XII RPL 1, XII RPL 2, XI TKRO 4, XI TPM 2. Di bawah ini penulis akan menjelaskan bagaimana cara pembuatan kuis.

Langkah-langkah membuat Soal kuis dengan pilihan ganda: (1) klik kuis pada menu buat, kemudian pada jenisnya pilih yang pilihan ganda, (2) untuk menambah jumlah pilihan jawaban klik dibagian bawah tambahkan jawaban, dan tentukan nilai untuk setiap soal (misal

10 untuk soal nomor 1),(3) jangan lupa klik kunci jawaban yang benar agar saat pengoreksian dapat terekap secara otomatis, (4) atur jawaban acak jika ingin membuat acak pilihan saat diberikan kepada peserta didik nantinya, (5) atur waktu untuk menentukan berapa lama peserta didik mengerjakan kuis tersebut, (4) tabahkan kelas jika ingin mengirim kuis ke banyak kelas secara bersamaan, (5) Setelah selesai membuat soal silahkan klik tugaskan jika semua soal kuis sudah siap dikirimkan.

Sedangkan untuk ketercapaian belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran, tetapi mental siswa dalam pembelajaran juga ikut berpengaruh. Oleh karena keterbatasan yang terjadi selama pembelajaran daring, maka hal yang biasa dilakukan pada pembelajaran luring tidak dapat diterapkan pada pembelajaran daring. Terutama dalam hal pengondisian siswa. Guru tidak dapat memantau secara langsung kondisi siswa saat jam pembelajaran berlangsung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa media edmodo sesuai diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebagai media pembelajaran daring. Jumlah keaktifan tinggi dilihat dari kehadiran siswa yang aktif di edmodo kelas masing-masing. Guru dapat memantau pengumpulan tugas maupun siswa yang mengikuti pembelajaran. Selain itu, fitur yang disediakan oleh edmodo juga sangat membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan penugasan, mengirim materi berupa gambar, video, maupun dokumen ke dalam kelas edmodo. Hanya saja perlu dorongan agar guru maupun peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan edmodo.

DAFTAR PUSTAKA

- Basori. 2013. Pemanfaatan Social Learning Network “EDMODO” dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *Jurnal JPTK*. 4(2)
- Cahyono, Y.D. 2015. E-Learning (EDMODO) Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Penelitian*. 18(2).
- Fitra, F. dan Husna, T. 2019. Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Multi Karya Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (2):71.
- Herlambang, M.A. 2015. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Gombong. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasrullah, A., Ende., & Suryadi. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Ekonomi terhadap Komunikasi Matematis. *Jurnal Symmetry*. 2 (1).
- Ompusunggu, V. D. K. dan Sari, N. 2019. Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Curere*. 3 (2): 60.

- Putri, S.R., Wahyuni, S., &Suharso, P. 2017. Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 11(1).
- Wibowo, Nugroho. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. 1 (2): 128.